

Upaya Pengembangan Bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa Kabupaten Luwu dalam Memainkan Alat Musik Keyboard

Jesika

Keywords :

development, Talent, Keyboard.

Kata Kunci:

Pengembangan, Bakat, Keyboard.

Correspondensi Author

Program Pendidikan Sendatasik,
Jurusan Seni Pertunjukan,
Universitas Negeri Makassar.

Jl. Radio Raya, Golden Hills 1
No.B4, Telkomas

Email: cikalambe@gmail.com

History Artikel

Received:

Reviewed:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa dalam memainkan keyboard dan mendeskripsikan hasil dari pengembangan bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa dalam memainkan keyboard. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara, dokumentasi, tes, dan angket terbuka terhadap subjek penelitian dalam pengembangan bakat melalui pelatihan keyboard. Pelaksanaan Pengembangan Bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa dalam Memainkan Keyboard ada 3 langkah yang dilakukan yaitu persiapan yang berarti mempersiapkan hal-hal yang penting dalam pelaksanaan pelatihan keyboard, yang kedua yaitu pemberian materi yang menggunakan model orientasi visual dari Djohan, dalam model orientasi visual ini terdiri dari 3 tahapan yaitu membaca notasi, penyajian musik yang dilatih dan main melalui pendengaran. Dalam membaca notasi peneliti memberikan partitur kidung jemaat 26 dalam hal ini peneliti mengajarkan kemudian meminta peserta pelatihan membacanya, setelah mengetahui membaca notasi angka partitur lagu kidung jemaat selanjutnya menyajikan/mempraktekkan pada keyboard (memainkan keyboard) dengan lagu yang diberikan, dan yang terakhir adalah evaluasi yang berarti melihat pencapaian atau keberhasilan peserta pelatihan

Hasil/capaian peserta pelatihan dalam pengembangan bakat memainkan keyboard dibuktikan dengan hasil pretest sebelum pelatihan keyboard dan post test pada tahap evaluasi, dari hasil tersebut membuktikan bahwa hasil pretest menunjukkan rata-rata peserta pelatihan belum bisa dalam pengenalan fitur-fitur, membaca notasi, dan memainkan keyboard tetapi setelah diberikan pengajaran pelatihan keyboard (Post test) pada tahap evaluasi yang berupa tes keterampilan rata-rata peserta pelatihan/anggota jemaat bisa dalam pengenalan fitur-fitur, membaca notasi (menekan tuts akord dan melodi), dan memainkan keyboard dengan lagu yang diberikan.

ABSTRACT

This study aims to describe the talent development of the Imanuel Padang Sappa Congregation in playing the keyboard and describe the results of the talent development of the Imanuel Padang Sappa Congregation in playing the keyboard. This type of research is action research. The data collection techniques were carried out by direct observation, interviews, documentation, tests, and open questionnaires to research subjects in talent development through the keyboard.

Jesika Upaya Pengembangan Bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa Kabupaten Luwu dalam Memainkan Alat Musik Keyboard.

Implementation of the Talent of the Congregation of Imanuel Padang Sappa in Playing the Keyboard there are three steps taken, namely preparations that prepare important things in the implementation of keyboard training, the second is presenting material using the visual orientation model from Djohan, in this visual orientation model consists of 3 stages namely reading the notation, presenting the music that is heard and the main through hearing. In reading the notation, the researcher gave the song sheet score, in this case the researcher taught and then asked the trainees after knowing how to read the score notation for the kidung song, then present/practice on the keyboard with the song, and the last is evaluation means seeing or the success of the trainees.

The results/achievements of the trainees in developing training talent are shown by the results of the keyboard pretest and posttest at the evaluation stage, from these results it proves that the results of the pretest show that on average the trainees have not been able to recognize features, read notation, and play the keyboard but after being given keyboard training (Post test) at the evaluation stage in the form of a skill test the average trainee/congregational member can recognize features, read notation (pressing chords and melodies), and playing the keyboard with the given song.

PENDAHULUAN

Bakat merupakan kemampuan bawaan seseorang yang berkaitan dengan struktur otak. Bakat itu bermacam-macam jenisnya, ada yang memiliki bakat dalam seni musik, seni bela diri, pembawa acara, olahraga, dan sebagainya. Tetapi tidak semua bakat dapat teridentifikasi karena kurangnya kesadaran akan bakat yang dimilikinya, yaitu daya untuk melakukan tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Jadi bakat sebenarnya sudah menjadi faktor bawaan sejak lahir.

Bakat sebagaimana di atas perlu diwadahi karena bakat biasanya akan menjadi bakat terpendam tanpa dapat teraktualisasikan dalam kehidupan, karena tidak terfasilitasi kebutuhan akan wadah bakat tersebut sehingga tidak semua bakat tersalurkan dengan baik dan maksimal, jadi setiap anak yang berbakat khususnya dalam seni musik perlu ditunjukkan bahwa bakat yang dimiliki harus dibina agar bakat yang dimilikinya dapat berkembang. Untuk mengembangkan bakat perlu untuk melakukan

suatu upaya pengembangan yaitu dengan cara pelatihan musik. Pelatihan musik merupakan kegiatan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang musik. Bakat sebagaimana di atas perlu dikembangkan dengan baik agar bakat tersebut membuahkan hasil yang berupa prestasi dan dapat dimanfaatkan diberbagai-berbagai tempat khususnya didalam suatu peribadahan.

Gereja Toraja Imanuel Padang Sappa memiliki program jemaat, salah satunya adalah program pelayanan musik gerejawi tapi program ini tidak berjalan dengan baik karena kurangnya perhatian dan upaya yang dilakukan pengurus gereja maupun majelis gereja dalam program ini, padahal program ini sangat berhubungan dengan pengembangan bakat yang dimiliki oleh anggota jemaat.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, hal ini menarik untuk diteliti sebagai upaya mengembangkan bakat yang dimiliki anggota jemaat khususnya pemuda-pemudi Jemaat Imanuel Padang Sappa. Maka dari itu

peneliti mengambil judul “Upaya Pengembangan Bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa Kabupaten Luwu dalam memainkan alat musik keyboard.

METODE

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan fokus penelitian ini adalah pengembangan bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa dalam memainkan alat musik keyboard. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara, tes, dan kuesioner.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik analisis data Kualitatif:
 - Reduksi Data
 - Penyajian Data
 - Penarikan Kesimpulan

2. Teknik analisis data Kuantitatif

$$m = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyak Data}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pelaksanaan pengembangan bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa

Pelaksanaan pengembangan bakat dilakukan selama 6 kali pertemuan, untuk pertemuan 1 sampai 5 adalah persiapan dan pemberian materi, dan untuk pertemuan 6 adalah evaluasi, dalam pelaksanaan pengembangan bakat ini peneliti selaku pelatih dibantu oleh seorang rekan gereja. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan bakat melalui pelatihan keyboard dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Langkah pertama ini peneliti selaku pelatih mempersiapkan materi-materi yang akan diajarkan, kemudian mempersiapkan alat musik yang digunakan seperti keyboard, dan mempersiapkan kidung jemaat yang akan digunakan, mempersiapkan daftar nama-nama anggota jemaat, dan menata ruangan agar rapi sehingga anggota jemaat yang mengikuti pelatihan merasa betah dan nyaman.

2. Pemberian Materi

Langkah kedua yaitu pemberian materi, materi-materi yang diberikan adalah pengenalan fitur/ bagian-bagian dalam keyboard dan cara mengoperasikannya, memberikan pengetahuan tentang membaca notasi (menekan tuts melodi dan akord) dalam keyboard pada partitur lagu yang diberikan dan memainkan keyboard pada partitur yang diberikan (lagu kidung jemaat 26). Setelah diberikan materi anggota jemaat mempraktekkan dikeyboard secara bergantian. Pemberian materi ini dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan membagi 3 team peserta pelatihan jadi setiap 1 team ada yang berjumlah 4 orang dan 5 orang, untuk yang 4 orang dilakukan selama 16.00-22.00 dan yang berjumlah 5 orang dilakukan selama 14.00-23.00, dalam hal ini peserta pelatihan mendapatkan waktu 3 jam dalam pelatihan dan dilakukan secara bergantian. Adapun pemberian materi dalam setiap pertemuannya:

- a) Pertemuan 1

Pengajaran fitur-fitur dan pengajaran membaca notasi angka tangga nada C Mayor, nilai not pada partitur kidung jemaat, dan membaca partitur lagu yang diberikan.

- b) Pertemuan 2

Mengajarkan Menekan tuts melodi nada dasar C dengan 3 oktaf dengan jari tangan kanan dan Menekan Tuts akord (menjelaskan susunan akord mayor) kemudian menjelaskan dan mempraktekkan dikeyboard progresi akord nada dasar C Mayor.

- c) Pertemuan 3

Menekan tuts akord dan melodi ada partitur lagu yang diberikan dan memainkan keyboard dengan fitur Acmp(bunyi tunggal)

- d) Pertemuan 4

Pelatih Memberikan fitur-fitur/style dalam keyboard yang digunakan dalam memainkan lagu kidung jemaat 26 “Mampirlah dengar doaku”

- e) Pertemuan 5

Peserta pelatihan mengoperasikan dan memainkan keyboard dengan dua tangan (melodi dan akord) menggunakan fitur/style yang

Jesika Upaya Pengembangan Bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa Kabupaten Luwu dalam Memainkan Alat Musik Keyboard.

diberikan.

3. Evaluasi

Pertemuan ke 6 atau pertemuan terakhir ini, peneliti melakukan penilaian kepada peserta pelatihan untuk itu semua peserta diberikan posttest atau tes akhir yang berupa tes keterampilan, posttest bertujuan untuk mengukur pencapaian keberhasilan pelatihan keyboard, untuk itu para peserta diminta mengoperasikan dan memainkan keyboard pada materi yang telah diberikan sebelumnya secara individu yaitu pengenalan fitur-fitur dengan memberikan 5 pertanyaan, membaca notasi (menekan tuts akord dan melodi) pada keyboard dengan mengamati anggota jemaat dalam menekan tuts akord dan melodi pada partitur yang diberikan apakah sudah tepat atau tidak tepat, dan materi yang terakhir yaitu memainkan keyboard dengan melihat keseluruhan anggota jemaat dalam membawakan atau mengiringi partitur lagu kidung jemaat 26 “Mamapirlah dengar doaku”.

2. Hasil pengembangan bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa dalam memainkan keyboard

Berdasarkan tes keterampilan di atas maka diperoleh hasil pengembangan bakat anggota jemaat padang sappa dalam memainkan keyboard dari setiap pertemuan yang dilakukan, berikut ini adalah hasil pengembangan bakat anggota jemaat:

Tabel Pretest

NO	NAMA	SOAL TES KEMAMPUAN												Rata-rata	Keterangan
		Pengenalan fitur-fitur				Membaca Notasi				Memainkan Keyboard					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Septriani	√				√				√				1	Belum Bisa
2	Rosyana	√				√				√				1	Belum Bisa
3	Yulmi	√				√				√				1	Belum Bisa
4	Elki	√				√				√				1	Belum Bisa
5	Desvilla	√				√				√				1	Belum Bisa
6	Ardinda	√				√				√				1	Belum Bisa
7	Yosati	√				√				√				1	Belum Bisa
8	Elsi	√				√				√				1	Belum Bisa
9	Selin	√				√				√				1,33	Belum Bisa
10	Aprilia	√				√				√				1,33	Belum Bisa
11	Ekha	√				√				√				1,33	Belum Bisa
12	Putri Amalia	√				√				√				1,33	Belum Bisa
13	Putri tandiallo	√				√				√				1	Belum Bisa

Tabel Post Test

NO	NAMA	Evaluasi												Rata-rata	Keterangan
		Pengenalan fitur-fitur				Membaca Notasi				Memainkan Keyboard					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Septriani				√				√				√	3,33	Bisa
2	Rosyana Y. Bintan			√				√				√		2,33	Cukup bisa
3	Yulmi ranga			√				√				√		2,33	Cukup bisa
4	Elki pancaria			√				√				√		3,33	Bisa
5	Desvilla bumbungan			√				√				√		3,33	Bisa
6	Ardinda maripadang			√				√				√		3,33	Bisa
7	Yosati rapang			√				√				√		3,33	Bisa
8	Elsi kwartini			√				√				√		3,33	Bisa
9	Selin			√				√				√		3,33	Bisa
10	Aprilia puni ariesta			√				√				√		4	Sangat bisa
11	Ekha putri lamba			√				√				√		4	Sangat bisa
12	Putri Amalia			√				√				√		4	Sangat bisa
13	Putri tandiallo			√				√				√		3,33	Bisa

Berdasarkan tabel pretest dalam mengukur kemampuan awal anggota jemaat yang mengikuti pelatihan keyboard rata-rata mereka belum bisa dalam 3 materi yang akan diajarkan yaitu pengenalan fitur-fitur, membaca notasi, dan memainkan keyboard tapi setelah dilaksanakan pelatihan keyboard terlihat perkembangan anggota jemaat immanuel padang sappa yang mengikuti pelatihan keyboard pada tabel post test di atas yaitu rata – rata anggota jemaat yang mengikuti pelatihan keyboard sudah bisa bahkan ada 3 orang yang sangat bisa dalam mengiringi 1 lagu yang ditentukan oleh peneliti.

Pembahasan

Bakat sangat dipandang penting untuk diberikan kesempatan agar dapat berkembang sesuai potensi yang dimilikinya sehingga tidak menjadi bakat yang terpendam atau bakat yang tak teridentifikasi. Mempunyai anak berbakat merupakan karunia tetapi juga mengandung tanggung jawab dan tantangan besar bagi mereka yang membina mereka, entah itu orang tua, guru, pengelola sistem pendidikan, atau siapapun yang ada kaitan atau kontak dengan mereka yang berbakat (Utami Munandar, 2014:15). Pelaksanaan pengembangan bakat menjadi sangat penting untuk dilakukan, seperti pelaksanaan keyboard yang dilakukan di

Gereja Toraja Imanuel Padang sappa, yang dalam pelaksanaannya mencakup 3 langkah-langkah yang digunakan yaitu persiapan, pemberian materi (dengan model orientasi visual dari prof djohan) dan evaluasi. Dengan pelatihan keyboard yang dilakukan dapat menjadi pengalaman musikal dari para peserta pelatihan sehingga ini akan meningkatkan bakat yang dimiliki oleh peserta pelatihan, karena dengan adanya suatu pengalaman musikal entah itu menyanyi, memainkan alat musik dan lain-lain, dapat menjadi benih untuk bisa berkembang seperti yang dikatakan Cutietta, 1991 dalam buku Djohan 2009: 227 yang mengatakan bahwa pengalaman musikal akan meningkatkan bakat musik dan mempengaruhi perkembangan musikal dan hal tersebut dibuktikan dengan tabel pretest yang peserta pelatihan belum bisa dalam 3 materi yang diajarkan tapi setelah diberikan pelatihan peserta pelatihan terbukti hasil post tes peserta pelatihan bisa dalam 3 materi yang diajarkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pelatihan keyboard di Gereja Toraja Imanuel Padang Sappa menggunakan tiga langkah-langkah yang dilakukan yaitu persiapan, pemberian materi, dan evaluasi. Pada langkah pertama yaitu persiapan, pelatih mempersiapkan hal-hal yang dianggap penting dalam pelaksanaan keyboard. Langkah yang kedua yaitu pemberian materi, dalam pemberian materi menggunakan model orientasi visual dari Djohan, dalam model orientasi visual ini terdiri dari 3 tahapan yaitu membaca notasi, penyajian musik yang dilatih dan main melalui pendengaran. Dalam membaca notasi peneliti memberikan partitur kidung jemaat 26 dalam hal ini peneliti mengajarkan kemudian meminta peserta pelatihan membacanya, setelah mengetahui membaca notasi angka partitur lagu kidung jemaat selanjutnya menyajikan/mempraktekkan pada keyboard (memainkan keyboard) dengan lagu yang diberikan. dan yang terakhir adalah evaluasi yang berarti melihat keberhasilan pencapaian peserta pelatihan

dengan memberikan tes keterampilan dalam mengoperasikan fitur-fitur, membaca notasi (menekan tuts akord dan melodi), dan memainkan keyboard lagu Kidung Jemaat 26 “Mampirlah dengar doaku”.

2. Hasil pengembangan bakat jemaat immanuel padang sappa dalam memainkan keyboard dibuktikan dengan hasil pretest sebelum pelatihan keyboard dan post test pada tahap evaluasi, dari hasil tersebut membuktikan bahwa hasil pretest menunjukkan rata-rata peserta pelatihan belum bisa dalam pengenalan fitur-fitur, membaca notasi, dan memainkan keyboard tetapi setelah diberikan pelatihan keyboard (Post test) pada langkah terakhir yaitu evaluasi yang berupa tes keterampilan rata-rata peserta pelatihan/anggota jemaat bisa dalam pengenalan fitur-fitur, membaca notasi, dan memainkan keyboard dengan lagu yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran dari penelitian ini yaitu:

1. Saran untuk pengurus OIG Dan Majelis Gereja, setelah penelitian ini penulis berharap agar anggota jemaat yang telah mengikuti pelatihan keyboard untuk selalu diberikan pelatihan agar lebih mahir dalam memainkan keyboard bukan berarti setelah penelitian maka berakhirilah pelatihan ini, tapi penulis berharap agar pelatihan ini selalu dilakukan dan diperhatikan demi untuk pelayanan dalam gereja.
2. Saran bagi Anggota Jemaat, Anggota jemaat yang mengikuti pelatihan keyboard ini untuk selalu semangat dan memanfaatkan waktu latihan agar bakat yang dimiliki dapat tersalurkan dalam gereja maupun diluar gereja.
3. Saran bagi Peneliti selanjutnya, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jauh lebih baik dalam penelitian maupun penulisan yang akan dilaksanakannya dan dengan adanya penelitian ini dapat

Jesika Upaya Pengembangan Bakat Jemaat Imanuel Padang Sappa Kabupaten Luwu dalam Memainkan Alat Musik Keyboard.

menjadi salah satu referensi atau bahan acuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Campbell, Don. 2001. *Efek Mozart*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Demmanangnga, Hein. 2013. *Musik Dalam Gereja*. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja (STAKN).
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Juarsih, Ipit. 2019. *Pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik madrasah ibtidaiyah darul hikmah bantarsono kecamatan purwokerto barat*. IAIN Purwokerto.
- Hidayati, Irma Nur. 2020. *Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTS Negeri 1 Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mardalis, 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Martasudjita, E. 2001. *Musik dan Nyanyian Liturgi*. Yogyakarta: Kansius.
- Mentaruk, Petice. 2009. *Musik Dalam Ibadah*. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja (STAKN).
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media
- M.S.J.S,Renzulli, dan L.H. Smith. 1981. *The revolving Door Indentification Model*. USA: Creative Learning Press, Inc.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S. C Utami. 2014. *Kreativitas dan Keterbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Rakhmat, Cece. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- S. Margono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pusatka Setia.
- Stiggins, R. J. 1994. *Students-Classroom Asessment*. New York: Merill Macmillan Colege Publishing Company.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: AIFABETA
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suryanto, Lisa K. D. 2014. *Pengaruh Musik Irian Ibadah Impresif terhadap Jumlah Jemaat GKI Gejayan Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wilson, Jhon F. 2004. *An introduction to Church Music”, dalam Christian I. Tamaela Kontekstualisasi Musik Gereja*.
- Zuhairi, et.al. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.